

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (November '23)	2,86%
Inflasi Umum MtM (November '23)	0,21%
Inflasi Inti (November '23)	1,87%
Inflasi Harga Diatur Pemerintah (November '23)	2,07%
Inflasi Barang Bergejolak (November '23)	7,59%
Inflasi Umum* (Desember '23)	2,80%-3,30%

*) *Forecast*

Inflasi tahun ke tahun (YoY) pada November 2023 dilaporkan sebesar 2,86% atau meningkat sebesar 0,30% dibandingkan dengan inflasi tahunan di Oktober 2023. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai inflasi YoY yang sama dengan bulan sebelumnya, Oktober 2023, yang juga meningkat sebesar 0,29% relatif terhadap bulan September 2023. Peningkatan inflasi YoY pada bulan November 2023 didorong karena adanya kenaikan pada seluruh sektor, kecuali sektor energi. Sektor yang mengalami kenaikan inflasi YoY tertinggi adalah sektor bahan makanan (7,91%), sektor makanan, minuman, dan tembakau (6,71%), dan sektor perawatan pribadi dan jasa lainnya (3,76%). Inflasi YoY pada sektor energi mengalami penurunan yang semakin besar, dimana pada Juni 2023 inflasi sektor energi masih menembus *double* digit namun pada bulan ini mencapai -2,24%, pertama kalinya sektor energi mengalami deflasi di tahun 2023.

Inflasi inti YoY sebesar 1,87% pada November 2023, menurun sebesar 0,04% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Inflasi ini disumbang oleh inflasi komoditas emas perhiasan dan gula pasir. Lebih lanjut lagi, inflasi harga yang diatur pemerintah juga mengalami penurunan sebesar 0,05% menjadi 2,07% di bulan November 2023. Penurunan pada inflasi harga diatur pemerintah didorong oleh adanya penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi. Berbeda dengan inflasi inti dan inflasi harga diatur pemerintah, inflasi komponen harga bergejolak YoY mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 2,05% menjadi 7,59% di bulan November 2023. Meskipun kami telah memprediksi pada bulan sebelumnya bahwa komponen harga bergejolak akan menjadi pendorong utama inflasi di bulan November namun besarnya inflasi komponen ini di luar ekspektasi. Inflasi komponen harga bergejolak sendiri secara YoY nilainya konsisten meningkat selama empat bulan terakhir, terhitung mulai bulan Agustus 2023. Peningkatan nilai inflasi komponen harga bergejolak ini disumbang oleh inflasi pada komoditas cabai, bawang merah, dan beras.

Tingkat inflasi MtM November 2023 dilaporkan sebesar 0,38% atau meningkat sebesar 0,21% dibandingkan bulan sebelumnya, menjadikan nilai inflasi MtM bulan ini menjadi yang tertinggi selama tahun 2023. Tingginya nilai inflasi MtM bulan ini didorong oleh inflasi harga bergejolak dan inflasi inti. Inflasi inti tercatat sebesar 0,12%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang hanya sebesar 0,08%. Sementara, inflasi harga bergejolak meningkat 1,51% di bulan ini menjadi 1,72%. Percepatan inflasi pada komponen harga bergejolak dipengaruhi oleh komoditas cabai merah dan bawang merah yang secara berturut-turut memberikan andil sebesar 0,08% dan 0,03% terhadap kenaikan inflasi bulan ini. Perkembangan harga pangan ini terus mengalami peningkatan akibat tekanan harga global dan berkurangnya hasil panen akibat musim kemarau berkepanjangan sampai awal November. Di sisi lain, inflasi harga komoditas diatur pemerintah mengalami penurunan sebesar -0,37% pada bulan November 2023. Perlambatan pada inflasi harga diatur pemerintah MtM ini didorong karena adanya penyesuaian harga atas komoditas rokok

Laporan bulanan dan kuartalan kami distribusikan secara gratis. Untuk berlangganan, Silahkan pindai QR code di bawah ini



atau ikuti tautan
<http://bit.ly/analisisinflasi>

Researchers**Chaikal Nuryakin**chaikal@lpem-feui.org**Anita Putri Wulandari**anita.putri82@ui.ac.id**Dwi Sulistyorini**dwi.sulistyorini81@ui.ac.id

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (November '23)
2,86%

Inflasi Umum MtM (November '23)
0,21%

Inflasi Inti (November '23)
1,87%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (November '23)
2,07%

Inflasi Barang Bergejolak
 (November '23)
7,59%

Inflasi Umum* (Desember '23)
2,80%-3,30%

*) *Forecast*

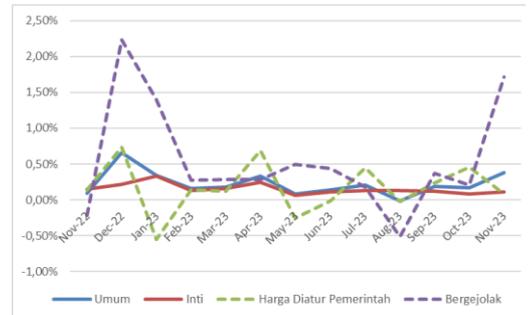
kretek filter, rokok putih, tarif angkutan udara, tarif BBM non subsidi, dan tarif air minum (PAM).

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)



Sumber: CEIC

Inflasi MtM November 2023 Didorong oleh Kenaikan Harga Bahan Makanan

Data inflasi kelompok komoditas menunjukkan nilai positif di seluruh sektor, kecuali sektor energi, sektor pakaian dan alas kaki, sektor perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, serta sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Sektor bahan makanan dan sektor makanan, minuman, dan tembakau menjadi sektor dengan nilai inflasi tertinggi di bulan ini, setelah mengalami peningkatan sebesar 1,38% dan 1,04% dari Oktober 2023. Hal ini diakibatkan oleh mulai naiknya harga pangan khususnya cabai merah dan bawang merah sebagai akibat dari gangguan cuaca hujan yang menghambat *supply* bahan makanan di Indonesia (Tabel 1). Sektor yang mengalami penurunan nilai inflasi pada bulan November 2023 adalah (1) energi; (2) transportasi; (3) perlengkapan peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; (4) Pendidikan; (5) perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya; dan (6) penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Tabel 1. Tingkat Inflasi MtM Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor MtM	Juni 23	Juli 23	Agustus 23	September 23	Oktober 23	November 23
Energi	-0,59%	0,02%	-0,09%	0,63%	0,45%	-0,37%
Bahan Makanan	0,43%	0,17%	-0,47%	0,36%	0,17%	1,56%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,39%	0,22%	-0,25%	0,35%	0,20%	1,23%
Pakaian dan Alas Kaki	0,08%	0,18%	-0,27%	0,06%	-0,04%	-0,04%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,10%	0,02%	-0,05%	0,02%	0,08%	0,04%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,08%	0,05%	0,10%	0,10%	0,10%	-0,03%
Kesehatan	0,23%	0,19%	0,10%	0,03%	0,11%	0,21%
Transportasi	-0,10%	0,58%	-0,02%	0,29%	0,55%	0,07%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00%	-0,02%	-0,01%	0,25%	-0,02%	-0,02%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,12%	0,17%	0,07%	0,01%	0,08%	0,10%
Pendidikan	0,01%	0,66%	0,86%	0,21%	0,07%	0,01%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,22%	0,15%	0,14%	0,10%	0,10%	0,07%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,04%	-0,01%	0,08%	0,19%	0,23%	0,53%

Sumber: CEIC

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (November '23)
2,86%

Inflasi Umum MtM (November '23)
0,21%

Inflasi Inti (November '23)
1,87%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
(November '23)
2,07%

Inflasi Barang Bergejolak
(November '23)
7,59%

Inflasi Umum* (Desember '23)
2,80%-3,30%

*) *Forecast*

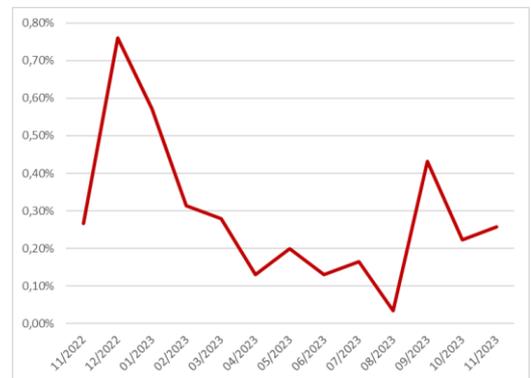
Terlihat pada **Gambar 3**, inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) *month-to-month* bulan November mengalami kenaikan setelah mengalami penurunan pada bulan Oktober lalu. Namun untuk IHPB *year-on-year* terjadi penurunan sebesar 0,01% sehingga tercatat pada angka 3,55% (YoY). Secara *year-or-year*, sektor pertanian menjadi sektor yang menyokong inflasi IHPB di bulan November 2023, dimana inflasi sektor pertanian mengalami kenaikan tertinggi dengan inflasi sebesar 7,67% (**Tabel 2**). Sektor industri berada di angka 2,68%, sementara sektor pertambangan dan penggalian serta konstruksi berada di angka 1,37% dan 0,99% secara berturut-turut. Sektor pertanian dengan angka inflasi tertinggi menunjukkan tren yang meningkat sejak bulan Juli 2023. Hal ini sejalan dengan lebih panjangnya musim kemarau yang telah disebutkan di atas. Sementara untuk sektor konstruksi dengan angka inflasi terendah telah menghadapi tren yang menurun sejak Juni 2023.

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (*year-on-year*)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (*month-to-month*)



Sumber: CEIC

Secara *Month-to-Month* (MtM), inflasi IHPB pada November 2023 tercatat sebesar 0,26%. Angka inflasi IHPB ini secara umum mengalami kenaikan sebesar 0,03 poin persentase. Sektor yang menyumbang tertinggi atas kenaikan inflasi IHPB ini adalah sektor pertambangan dan penggalian yang naik sebesar 1,04% ke angka 0,18% di bulan ini setelah mengalami penurunan di bulan lalu. Sektor pertanian juga terlihat mengalami kenaikan sebesar 0,76% ke angka 1,08%. Sedangkan sektor industri pengolahan menjadi satu-satunya sektor yang memiliki nilai IHPB sektor yang menurun di bulan November 2023 ini, yakni sebesar 0,08% atau menurun sebesar 0,14% dari bulan sebelumnya. BPS menyebutkan bahwa komoditas cabai merah, cabai rawit, cabai hijau, dan gula pasir merupakan komoditas yang mengalami kenaikan harga bulan ke bulan November 2023.

Tabel 2. Tingkat Inflasi YoY Harga Perdagangan Besar Domestik Berdasarkan Sektor

Sektor YoY	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23
Pertanian	2,61%	5,18%	5,30%	6,96%	7,67%
Pertambangan & Penggalian	6,42%	5,10%	3,89%	1,56%	1,37%
Industri	3,74%	3,39%	2,83%	2,84%	2,68%
Konstruksi	2,82%	2,13%	1,32%	0,98%	0,99%

Sumber: CEIC

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (November '23)

2,86%

Inflasi Umum MtM (November '23)

0,21%

Inflasi Inti (November '23)

1,87%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
(November '23)

2,07%

Inflasi Barang Bergejolak
(November '23)

7,59%

Inflasi Umum* (Desember '23)

2,80%-3,30%

*) *Forecast*



IHPB kelompok bangunan/konstruksi mengalami inflasi *month-to-month* bulan November 2023 sebesar 0,04%. Kelompok bahan bangunan yang berkontribusi paling tinggi terhadap nilai inflasi ini adalah kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, yakni sebesar 0,02%. Kelompok bangunan pekerjaan umum untuk pertanian dan bangunan lainnya juga sama-sama mempunyai andil inflasi IHPB (MtM) sebesar 0,01%, sementara kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi serta bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal tidak memberikan andil pada inflasi MtM untuk kelompok bangunan/konstruksi.

Bahan bakar minyak jenis non subsidi mengalami penurunan per 1 Desember 2023. Terdapat empat jenis BBM non subsidi yang mengalami penurunan, yakni Pertamina, Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex. Jenis bahan bakar Pertamina Dex mengalami penurunan terbesar, yakni menjadi Rp16.200,00 dari yang sebelumnya sebesar Rp17.750,00. Penurunan harga bahan bakar non subsidi ini menjadi respon atas implementasi Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 terkait dengan formula harga dasar dalam perhitungan harga jual eceran jenis bahan bakar minyak umum jenis bensin dan minyak solar yang disalurkan melalui stasiun pengisian bahan bakar umum.

Kami memprediksi inflasi YoY pada bulan Desember 2023 akan berada pada kisaran 2,80-3,30%. Dengan kembali menurunnya harga diatur pemerintah, pergerakan inflasi YoY akan lebih banyak dipengaruhi oleh pergerakan harga barang bergejolak. Sektor bahan makanan dan transportasi diperkirakan akan mengalami peningkatan nilai inflasi di bulan Desember 2023 akibat dari libur natal dan akhir tahun 2023. Dengan demikian inflasi masih akan berada pada kisaran sasaran target inflasi BI tahun 2023. Secara historis, inflasi MtM bulan Desember 2023 akan lebih tinggi dari bulan November. Kemampuan pemerintah dalam meredam kenaikan harga bergejolak di bulan Desember akan sangat menentukan inflasi di akhir tahun. Keputusan BI untuk menaikkan BI-7DRR pada Oktober 2023 menjadi 6% juga digunakan untuk menjaga inflasi tetap terkendali dalam sasaran hingga akhir tahun 2023. Namun, tantangan El Nino, depresiasi nilai tukar rupiah, serta permintaan jelang libur natal dan tahun baru juga berisiko mempengaruhi laju inflasi.